

BAB II

GAMBARAN UMUM

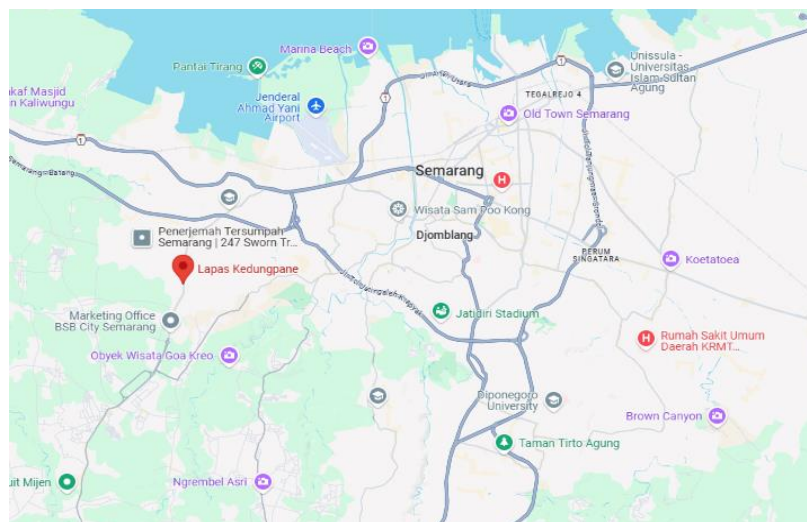
2.1 Gambaran Umum Lapas Kelas 1 Kota Semarang

2.1.1 Kondisi Geografis Lapas Kelas 1 Kota Semarang

Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Kota Semarang atau yang bisa disebut Lapas Kedungpane terletak di Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang Jawa Tengah. Lapas Kelas 1 Semarang memiliki luas tanah 54.636 m² dengan luas bangunan 13.073 m² dan bentuk bangunan tipe Paviliun. Adapun batas wilayah Kelurahan Kedungpane ialah:

- a. Sebelah utara : Kelurahan Bambankerep kecamatan Mijen
- b. Sebelah selatan : Kelurahan Jatibarang Kecamatan Mijen
- c. Sebelah barat : Kelurahan Pesantren Kecamatan Mijen
- d. Sebelah timur : Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kota Semarang



Sumber: Google Maps (2024)

2.2 Profil Lapas Kelas 1 Kota Semarang

2.2.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Lapas Kelas 1 Kota Semarang

a. Tugas Pokok

Lembaga Pemasyarakatan memiliki tugas utama untuk melaksanakan pemasyarakatan narapidana/anak didik

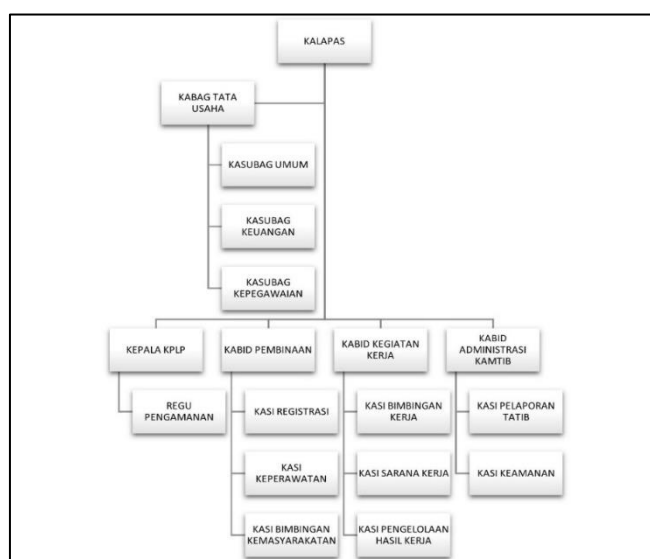
b. Fungsi

Dalam menjalankan tugas pokoknya, Lembaga Pemasyarakatan melaksanakan tugas pokok dengan menyelenggarakan fungsi:

- Melaksanakan pembinaan narapidana / anak didik guna mendukung proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial;
- Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja narapidana sebagai bagian dari program pembinaan kemandirian;
- Menyelenggarakan bimbingan sosial dan kerohanian narapidana / anak didik untuk mendukung aspek spiritual;
- Memelihara keamanan dan ketertiban Lembaga Pemasyarakatan; dan
- Mengelola urusan administrasi, tata usaha, dan urusan rumah tangga guna mendukung operasional Lembaga Pemasyarakatan.

c. Struktur Organisasi

Gambar 2. 2 Struktur Kepengurusan Lapas Kelas 1 Kota Semarang



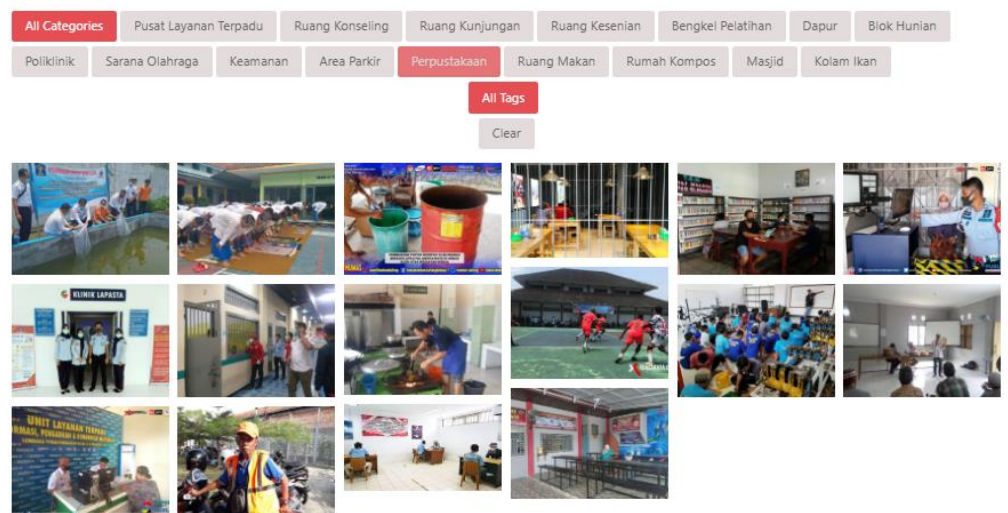
Sumber: Lembaga Pemasyarakatan kelas 1 Semarang (2024)

2.2.3 Sarana dan Prasarana

Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Kota Semarang memiliki sarana dan prasarana yang beragam untuk memenuhi kebutuhan kegiatan Lapas. Beberapa diantaranya ialah:

- Ruang konseling
- Ruang kunjungan
- Pusat layanan terpadu
- Dapur
- Ruang makan
- Blok Hunian
- Lapangan/Sarana olahraga
- Masjid
- Poliklinik
- Perpustakaan
- Wilayah kegiatan kerja yang mencakup berbagai unit kegiatan

Gambar 2. 3 Fasilitas di Lapas Kelas 1 Kota Semarang



Sumber: Laman Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Kota Semarang (2024)

2.3 Kegiatan Pembinaan

Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Kota Semarang merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) dijalankannya hukum pidana dengan pembinaan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pembinaan di Lapas sesuai dengan PP No. 31 Tahun 1999 terdiri dari pembinaan kepribadian dan kemandirian. Pada penelitian ini, pembinaan kemandirian menjadi fokus peneliti.

Tertuang pada pasal 7 PP No 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan bahwa Pembinaan Narapidana terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1) Tahap awal (Pengenalan Lingkungan)

Pada tahap awal dimulai sejak Narapidana berstatus sebagai Narapidana sampai 1/3 dari masa pidana. Pada tahap ini, dilakukan masa pengamatan, pengenalan dan penelitian lingkungan paling lama 1 (satu) bulan; perencanaan program pembinaan kepribadian dan kemandirian; pelaksanaan program pembinaan kepribadian dan kemandirian; dan penilaian pelaksanaan program pembinaan tahap awal.

2) Tahap Lanjutan (Pembinaan kepribadian dan kemandirian)

Tahap kedua yang merupakan tahap lanjutan meliputi:

- a. Tahap lanjutan pertama, sejak berakhirnya pembinaan tahap awal sampai dengan 1/2 dari masa pidana.
- b. Tahap lanjutan kedua, sejak berakhirnya pembinaan tahap lanjutan pertama sampai dengan 2/3 masa pidana.

Pada tahap lanjutan ini meliputi: perencanaan program pembinaan lanjutan; pelaksanaan program pembinaan lanjutan; penilaian pelaksanaan program pembinaan lanjutan; dan perencanaan dan pelaksanaan program asimilasi.

3) Tahap Akhir (Integrasi dan pembinaan asimilasi)

Tahap akhir dilaksanakan sejak berakhirnya tahap lanjutan sampai berakhirnya masa pidana dari Narapidana yang bersangkutan, meliputi: perencanaan program integrasi; pelaksanaan program integrasi; dan pengakhiran pelaksanaan pembinaan tahap akhir.

Pelaksanaan Pembinaan tahap awal dan tahap lanjutan dilaksanakan di Lapas, sedangkan tahap akhir dilaksanakan di luar Lapas oleh Bapas, kecuali jika Narapidana tidak memenuhi syarat-syarat tertentu, maka pembinaan tahap akhir tetap dilaksanakan di Lapas.

2.3.1 Pembinaan Kemandirian

Pembinaan kemandirian merupakan upaya pengembangan kualitas warga binaan secara kemandirian dengan meningkatkan keterampilan yang diharapkan bisa menjadi bekal dan bermanfaat bagi warga binaan di masa depan. Pembinaan kemandirian antara lain, pelatihan keterampilan untuk mendukung usaha mandiri dan industri, pelatihan kerja, dan pengembangan minat dan bakat. Pembinaan kemandirian yang dilaksanakan di Lapas Kelas

1 Kota Semarang terdiri dari berbagai macam unit kegiatan kerja, mulai dari unit batik, menjahit, bengkel, sampai kerajinan kayu juga rotan.

Gambar 2. 4 Denah dan daftar Unit Kegiatan Kerja di Lapas Kelas 1 Kota Semarang



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2024)

Kegiatan Kerja sebagai bentuk dari Pembinaan Kemandirian diatur oleh SOP yang terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan kerja. Terdapat 6 tahap yang tercantum dalam SOP tersebut:

Gambar 2. 5 SOP Pelaksanaan Kegiatan Kerja di Lapas Kelas 1 Kota Semarang



Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Kota Semarang (2024)